

Beri Warning,

Trump Mau Perang Dagang dengan Indonesia?

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4100480/beri-warning-trump-mau-perang-dagang-dengan-indonesia>

Kamis, 05 Jul 2018 19:35 WIB

Trio Hamdani - detikFinance



Foto: BBC World

Jakarta - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memperingatkan Indonesia untuk berhati-hati terkait hubungan dagang antar kedua negara.

Ketua Tim Ahli Wakil Presiden Sofjan Wanandi menyampaikan Trump sudah menyampaikan warning bagi Indonesia. Trump berencana mencabut perlakuan khusus terhadap Indonesia di bidang perdagangan.

"Trump sudah memberi kita warning. Kita bicara sama dia mengenai beberapa aturan mengenai *special treatment* tarif yang dia kasih ke kita mau dicabut, terutama tekstil," katanya di acara halalbihalal Apindo di Jakarta, Kamis (5/7/2018).

Baca juga: [Sudah Naik Gaji? Survei Membuktikan Kenaikan Gaji Dunia Stagnan](#)

Menurutnya ekonomi AS memang sedang berjaya. Karenanya dia bisa membuat kebijakan dagang dengan luar negeri semauanya.

"Ekonomi AS sekarang memang, mal penuh, restoran penuh, pengangguran paling kecil dan dia berbuat seenaknya. Dia akan melakukan apakah besok jadi perang dagangnya atau tidak," lanjutnya.

Bahkan, Sofjan menyampaikan warga AS sendiri sulit menerka kebijakan yang bakal ditempuh oleh Trump ke depannya.

"Kalau ditanya Trump, nggak ada yang ngerti. Marah-marah nggak bisa apa apa. Ekonomi AS bukan main pertumbuhannya," tambahnya.

Baca juga: [Perang Dagang AS-China Makin Panas](#)

(eds/eds)

Trump Beri Warning Perang Dagang,

Ini Kata Pengusaha

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4100702/trump-beri-warning-perang-dagang-ini-kata-pengusaha>

Kamis, 05 Jul 2018 21:55 WIB

Trio Hamdani - detikFinance



Foto: REUTERS/Jonathan Ernst

Jakarta - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memperingatkan Indonesia untuk berhati-hati terkait hubungan dagang antar kedua negara. Menanggapi ini, bagaimana respons pengusaha?

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) bidang Hubungan Internasional dan Investasi Shinta Widjaja Kamdani mengatakan Indonesia sudah melakukan upaya diplomasi terkait hal tersebut.

"Upaya diplomasi kesana sudah ada, baik pemerintah maupun asosiasi kan kita dipanggil kesana untuk *hearing*," katanya di Jakarta, Kamis (5/7/2018).

Baca juga: [Beri Warning, Trump Mau Perang Dagang dengan Indonesia?](#)

Dalam beberapa bulan ke depan, upaya diplomasi kedua negara akan terus dilakukan.

"Sekarang prosesnya sudah sampai *public hearing*, nanti kita asosiasi, importir dari sana juga dipanggil, nanti ada panel pendukung dan panel oposisi. Dalam beberapa bulan ini lah," sebutnya

"Juli ini ada *review* kedua, (tanggal) 19 lah kalau nggak salah," sambungnya.

Namun dia menilai posisi Indonesia cukup baik dalam situasi tersebut.

"Sebenarnya saya melihat posisi kita cukup baik ya, karena perang dagang AS-China, mereka nggak mungkin mampu untuk *confront* semua negara di semua lini. Jadi kita coba ngambil positifnya saja," tambahnya.

Baca juga: [Suku Bunga Naik Tapi Dolar AS Masih Perkasa, Pemerintah Harus Apa?](#)

Sebelumnya, Ketua Tim Ahli Wakil Presiden Sofjan Wanandi menyampaikan Trump sudah menyampaikan warning bagi Indonesia. Trump berencana mencabut perlakuan khusus terhadap Indonesia di bidang perdagangan.

"Trump sudah memberi kita warning. Kita bicara sama dia mengenai beberapa aturan mengenai special treatment tarif yang dia kasih ke kita mau dicabut, terutama tekstil," katanya di acara halalbihalal Apindo di Jakarta, Kamis (5/7/2018). (dna/dna)